

**PELAKSANAAN PENERBITAN SURAT KETERANGAN PINDAH DATANG BAGI
PENDUDUK MIGRAN MELALUI PROGRAM SI LINCAH OLEH DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN MIMIKA PROVINSI PAPUA**

Berth Richard Ursia

NPP. 30.1431

Asdaf Kabupaten Mimika, Provinsi Papua

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: Ursiarichard@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Djonny Pabisa, S.Pd, M.Pd

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research was conducted because the Office of Population and Civil Registration of Mimika Regency experienced problems in implementing population administration regarding the migration of residents in Mimika Regency which had not gone well. There are still many residents who are already in Mimika Regency but have personal biodata in their place of origin, this is also due to the long distance from where they live. **Purpose:** This study aims to analyze the implementation of the issuance of moving-in certificates, identify the inhibiting factors in its implementation through the agile program, and evaluate efforts to overcome the inhibiting factors in the issuance of moving-in administration which is run by the Mimika Regency Population and Civil Registry Service. **Method:** This study used a qualitative descriptive research method with an inductive approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation techniques, data analysis was carried out by data reduction techniques, data presentation, and conclusion verification. The research informants consisted of the Head of the Population and Civil Registration Service, the Secretary, the Head of the Population Registration Service, the Head of the Migration Section, and the community. **Result:** Based on the results of the research, it was found that the implementation of the issuance of moving-in certificates, especially in the administration of moving-in residents still needs to be improved. This is due to the lack of human resources as technical implementers, lack of outreach, and low public awareness in completing the required documents. **Conclusion:** the issuance of a transfer certificate through the Silincah Innovation at the Mimika Regency Population and Civil Registry Service, Papua Province, it can be concluded that the Office's efforts to provide services for the ownership of a Transfer Certificate through the silincah innovation have impressed quite well and the community feels very helpful.

Keywords : Service, Moving Come, Si Lincah Program.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilakukan karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika mengalami kendala dalam pelaksanaan Administrasi kependudukan mengenai pindah datang penduduk di Kabupaten Mimika yang belum berjalan baik. Masih banyak penduduk yang sudah berada di Kabupaten Mimika namun memiliki biodata diri di daerah asal, ini juga karena jarak yang jauh dari tempat mereka berdomisili. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penerbitan surat keterangan pindah datang, mengidentifikasi faktor penghambat dalam pelaksanaannya melalui program si lincah, serta mengevaluasi upaya dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerbitan administrasi penduduk pindah datang yang dijalankan oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Sekretaris, Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Kepala Seksi Pindah Datang, serta masyarakat. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan penerbitan surat keterangan pindah datang, khususnya dalam administrasi penduduk pindah datang masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya sumber daya manusia sebagai pelaksana teknis, kurangnya sosialisasi, serta rendahnya keadaran masyarakat dalam melengkapi dokumen persyaratan. **Kesimpulan:** penerbitan surat keterangan pindah datang melalui Inovasi Silincah di Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika Provinsi Papua bisa disimpulkan kalau upaya Dinas dalam memberikan pelayanan kepemilikan Surat Keterangan Pindah Datang lewat inovasi silincah telah lumayan terkesan baik serta masyarakat terasa sangat terbantu.

Kata Kunci : Pelayanan, Pindah Datang, Program Si Lincah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Urusan Pemerintah adalah kekuasaan pemerintah yang intinya bertujuan untuk melayani, memberdayakan, melindungi, dan mensejahterakan masyarakat. Dalam misi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pelayanan pemerintah daerah diberikan sebagian kewenangan yang menjadi urusan wajib yaitu Administrasi Kependudukan, salah satu jenis pelayanan administrasi kependudukan ialah dokumen surat keterangan pindah datang.

Peristiwa migrasi penduduk memunculkan masalah pada Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika. Permasalahan yang dirasakan oleh Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika ada pada pengurusan dokumen kependudukan surat pindah datang yang mana penduduk masih belum mengurus dokumen kependudukan. Bertepatan dengan pertumbuhan teknologi dikala ini, nyatanya negeri di dunia berlomba-lomba buat menciptakan inovasi pelayanan publik dengan menggunakan penggunaan teknologi terbaru buat diterapkan pada pelayanan publik demi tingkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia. Kasus menimpa kependudukan yang ada di Indonesia meliputi arus pertumbuhan penduduk yang besar, penambahan penduduk memunculkan jumlah penduduk yang besar, dan penyebaran penduduk yang tidak merata.

Alasan utama migran yang datang ataupun pindah ke Kabupaten Mimika karena mereka ajakan keluarga yang kehidupannya telah mapan sehingga mereka membagikan informasi positif dan mengajak yang lainnya tinggal di Timika, di Timika sendiri juga terdapat perusahaan tambang PT.Freeport yang mana membutuhkan banyak tenaga kerja. Oleh sebab itu Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika melakukan inovasi program Si Lincih, yang mana terdapatnya inovasi yang dicoba oleh Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil ini bertujuan buat membagikan pelayanan yang gampang dan kilat. Dengan terdapatnya inovasi yang dicoba ini warga tidak perlu lagi tiba ke Dinas buat mengurusnya tetapi warga lumayan dari rumah saja telah bisa mencetak surat keterangan pindah datang.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan penerbitan SKPWNI di Kabupaten Mimika. Berbagai kebijakan dan upaya yang telah dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika dalam pelaksanaan penerbitan surat keterangan pindah datang, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang menghambat sebagai berikut : Pertama, Sumber Daya yang masih terbatas, Dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika, sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang sangat penting. SDM yang memadai sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kependudukan seperti formulasi, penerapan, pelaporan, penilaian, koordinasi, kerjasama teknis, monitoring, dan tugas-tugas lainnya yang sesuai dengan peran dan wewenang yang dimiliki; Kedua, Kurangnya sosialisasi sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui inovasi ini, oleh karena itu mereka masih berbondong-bondong datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengurusnya langsung; Ketiga, Dokumen persyaratan yang di upload tidak lengkap ini mengakibatkan akan memperlambat kerja dari operator dalam menerbitkan surat, karena operator harus Kembali menunggu untuk masyarakat mengupload ulang dokumen yang masih kurang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dari Regina Dinda Ayu yang berjudul Pelayanan Disdukcapil Dalam Penertiban Surat Keterangan Pindah Datang di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelayanan Penertiban Surat Pindah Datang Penduduk di Kota Manado belum maksimal yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sarana prasarana, kurangnya tenaga pegawai, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat oleh karena itu, diperlukan Disdukcapil untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat pada pelayanan tersebut.

Penelitian M. Didi Oktavian R yang berjudul Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Surat Keterangan Pindah Datang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan pembuatan surat pindah datang penduduk dari semua rekapitulasi Indikator yang Digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kurang baik karena berdasarkan jawaban responden hanya sebanyak 47%. Oleh karena itu menurut peneliti, diperlukan upaya yang serius dalam meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya surat pindah datang.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Persamaan serta perbandingan penelitian yang dicoba oleh Regina Dinda Ayu (2019) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah persamaannya terletak pada topik yang dibahas ialah mengenai penertiban dokumen penduduk pindah datang. Tidak hanya itu metode yang digunakan oleh Regina Dinda Ayu juga mempunyai metode penelitian yang sama dengan peneliti yaitu kumpungin penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan, ialah

terletak pada subjeknya, dimana penelitian yang di jalani oleh Regina Dinda Ayu memakai subjek Pelayanan Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil, Sedangkan Peneliti memakai subjek Penerapan Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil. Tidak hanya itu lokus penelitian yang dilakukan oleh Regina Dinda Ayu di Kota Manado Sulawesi Utara, Sebaliknya peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Mimika Provinsi Papua.

Persamaan serta perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M Didi Oktavian R (2012) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada pembahasannya mengenai dokumen penduduk pindah datang. Tidak hanya itu kampungin penelitian yang digunakan juga mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan, yaitu Peneliti berfokus pada Penertiban Dokumen Pindah Datang sebaliknya M Didi Oktavian R berfokus pada Pelayanan. Perbedaan juga terletak pada subjeknya, dimana penelitian yang di jalani oleh M Didi Oktavian R memakai subjek Kinerja pegawai Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil, Sedangkan Peneliti memakai subjek Penerapan Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh M Didi Oktavian R dilaksanakan di Kota Palembang Sumatera Selatan, Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Mimika Provinsi Papua.

1.5 Tujuan

Tujuan kegiatan penelitian ini dengan rumusan masalah tersebut diantaranya bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penerbitan administrasi penduduk pindah datang, faktor-faktor yang menghambat serta mendukung dalam pelaksanaan penertiban administrasi penduduk pindah datang, serta upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika dalam menertibkan administrasi penduduk pindah datang.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif induktif. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan pada metode deskripsi kualitatif dengan pendekatan induktif, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelaksanaan Penerbitan Administrasi Kependudukan dalam hal ini berfokus pada Penduduk Pindah Datang guna meningkatkan tertib administrasi. Faktor penghambat dalam penyelesaian masalah pengurusan Administrasi Penduduk Pindah Datang di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Adapun teknik pengumpulan menurut Sugiyono (2012:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data sangat penting, karena analisa tersebut digunakan untuk mengetahui hal yang akan diteliti. Mengolah hasil dan informasi yang diterima sehingga data dapat diubah atau disajikan kedalam hasil penelitian yang mudah dimengerti. Teknik analisis yang baik mempermudah peneliti dalam mengelolah informasi atau data dari informan. Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penertiban administrasi penduduk pindah datang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika Provinsi Papua, yakni dengan menggunakan indikator- indikator/faktor-faktor dalam implementasi (pelaksanaan) kebijakan publik yang telah penulis pilih pada masa awal penyusunan Skripsi. Indikator tersebut berdasarkan hal yang dikemukakan oleh George C. Edward dalam Budi

Winarno (2012:177) yang terdiri dari empat faktor fokus utama yaitu Komunikasi, Disposisi/faktor kecenderungan, Struktur birokrasi, dan Sumber daya.

3.1 Komunikasi

Dalam komunikasi kebijakan publik terdapat beberapa faktor yang menjadi berpengaruh dalam pelaksanaan kebijakan yaitu transmisi dan Petunjuk pelaksanaan. Transmisi intruksi oleh atasan dalam menetapkan waktu dan metode untuk pelaksanaan penertiban administrasi penduduk pindah datang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika yaitu dengan adanya suatu kebijakan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta pengawasan terhadap penduduk atau anggota masyarakat yang berada di wilayah hukum Kabupaten Mimika di pandang perlu di lakukan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil dan pada bagian ketiga mengenai Pendaftaran Perpindahan Penduduk Dalam Wilayah Indonesia yang merupakan acuan pelaksanaan penertiban penduduk pindah datang untuk pedoman sebelum pelaksanaanya.

3.2 Disposisi/Faktor Kecenderungan

Faktor krusial yang berpotensi mempengaruhi keefektifan pelaksanaan program adalah kecenderungan dari para pelaksana kebijakan. Untuk mencapai efektivitas dalam penyelenggaraan program, pelaksana tidak hanya perlu memperhatikan apa yang dilaksanakan, tetapi juga harus mempertimbangkan potensi yang dapat mendukung pelaksanaannya. Dalam prakteknya, hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya bias, salah satu aspek penting yang perlu diteliti secara cermat dalam faktor kecenderungan adalah pengangkatan birokrat. Konsistensi merupakan faktor kecenderungan yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Untuk memastikan pelaksanaan kebijakan berjalan efisien, perintah yang diberikan selama penyelenggaraan harus konsisten dan jelas. Selain itu, penerbitan administrasi yang terkait dengan perpindahan penduduk sering kali dikaitkan dengan masalah sentralisasi, yang berarti melibatkan sedikit orang. Oleh karena itu, keberadaan instansi seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, RT/RW, dan Kecamatan sangatlah penting dalam menjaga ketertiban administrasi.

3.3 Sumber Daya

Meskipun perintah telah dilaksanakan dengan jelas, baik, dan stabil, terdapat kelemahan pada sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan program, sehingga pelaksanaan kebijakan cenderung kurang efektif. Oleh karena itu, sumber daya menjadi faktor krusial dalam pelaksanaan kebijakan publik. Sumber daya dapat berupa aparat pelaksana, informasi, kewenangan, dan fasilitas. Aparat pelaksana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu, penting untuk menentukan dan mengangkat personel penyelenggara program yang berdedikasi terhadap program yang telah direncanakan, terutama yang memperhatikan kepentingan masyarakat. Informasi mengenai pelaksanaan kebijakan juga sangat diperlukan. Para pelaksana perlu memahami apa yang dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya.

3.4 Struktur Birokrasi

Sesuai pemaparan Edwards dalam Winarno (2012:206) “terdapat 2 karakteristik utama birokrasi, yaitu tahapan-tahapan kerja ukuran dasar atau dinamakan SOP serta fragmentasi. *Standar Operational Procedure (SOP)* Organisasi yang menjalankan program berpengaruh krusial dalam pelaksanaan kebijakan. Suatu aspek structural terdasar dari sebuah organisasi yaitu tahapan-tahapan kerja ukurandasar SOP. Melalui mempergunakan SOP, para pelaksana bisa menyeragamkan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan. Fragmentasi organisasi dalam hal ini pelaksanaan penerbitan administrasi penduduk pindah

datang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah dilaksanakan. Pihak desa dan kelurahan diberikan wewenang dalam menerbitkan penduduk pindah datang di wilayahnya masing-masing. Aparat kecamatan juga ikut membantu dan mengawasi jalannya penertiban penduduk pindah dan datang tersebut.

3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dari temuan dan hasil penelitian ini, terlihat bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika menghadapi beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan penerbitan surat keterangan pindah datang. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, masih ditemukan sumber daya yang terbatas, kemudian juga masih ditemukan banyak masyarakat yang belum mengetahui inovasi Si Lincih ini berarti sosialisasi yang dilakukan belum menembus semua masyarakat, dan dalam pengimputan dokumen masih ada masyarakat yang kurang lengkap dalam mengupload dokumen.

Untuk mewujudkan tertib administrasi di Kabupaten Mimika dalam kegiatan penertiban administrasi penduduk pindah datang, diperlukan terobosan dan strategi yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu dengan diluncurkannya inovasi Si Lincih. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika selalu berupaya melakukan penertiban administrasi penduduk pindah datang guna meningkatkan keteraturan administrasi kependudukan. Masyarakat Kabupaten Mimika juga diharapkan dapat memahami pentingnya tertib administrasi kependudukan dan selalu melaporkan setiap peristiwa kependudukan, terutama bagi penduduk yang melakukan pindah datang ke Kabupaten Mimika. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai upaya dilakukan.

3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan bahwa Pelaksanaan Penerbitan Administrasi Kependudukan dalam hal yang berfokus pada administrasi penduduk pindah datang melalui Si Lincih masih dalam proses peningkatan karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan adanya layanan online ini. Kemudian dengan seiring perkembangan zaman sekarang ini diyakini bahwa akan ada banyak inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa peneliti yang mengacu pada kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta uraian-uraian dan fakta pembahasan setiap bab pada skripsi ini, maka peneliti menyatakan kesimpulan sebagai berikut : terkait penerbitan surat keterangan pindah datang melalui Inovasi Silincih di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika Provinsi Papua bisa disimpulkan kalau upaya Dinas dalam memberikan pelayanan kepemilikan Surat Keterangan Pindah Datang lewat inovasi silincih telah lumayan terkesan baik serta masyarakat sendiri sudah merasa sangat terbantu.

Guna menaikkan mutu pelayanan penerbitan surat keterangan pindah datang lewat Inovasi Silincih diperlukan penambahan jumlah pegawai eksklusifnya petugas operator baik di kantor Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika.

Keterbatasan Penelitian yaitu memiliki keterbatasan utama yaitu waktu penelitian. Penelitian ini juga hanya berfokus pada salah satu menu yang ada di Si Lincih yaitu pelayanan pendaftaran penduduk pindah datang.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada serupa berkaitan dengan pelayanan pindah datang melalui aplikasi Si Lincih untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditunjukkan Kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika beserta jajarannya yang telah memebrikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bayumedia Winarno,Budi. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta : CAPS

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danR&D*. Bandung:CV Alfabeta.

Ayu, Regina Dinda. 2019 “*Pelayanan DinasKependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penertiban Surat Pindah Datang di Kota Manado Sulawesi Utara*”

Oktavian, M Didi. 2012. “*Kinerja Pegawai Dalam pelayanan SuratKeteranganPindah Datang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang*”

